

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Peneliti mengambil penelitian mengenai penguatan Pendidikan karakter melalui Krida Saka Bhayangkara pada peserta didik afirmasi sebagai aktualisasi nilai-nilai Pancasila, terdapat simpulan yang dapat dibagi menjadi dua yaitu simpulan secara umum dan simpulan secara khusus. Pada simpulan secara umum peneliti akan mendeskripsikan mengenai hasil penelitian secara umum yang telah peneliti lakukan secara universal sehingga peneliti tidak mengkategorikan berdasarkan setiap rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian sedangkan pada simpulan secara khusus peneliti akan mendeskripsikan mengenai hasil penelitian secara khusus dan bersifat eksplisit setiap rumusan masalah yang telah ditetapkan.

5.1.1 Simpulan Umum

Penguatan pendidikan karakter dalam sekolah SMA Kristen Hidup Baru melalui kegiatan Krida pada ekstrakurikuler pramuka Saka Bhayangkara sebagai aktualisasi nilai-nilai Pancasila sehingga peserta didik mampu memiliki sikap sesuai dengan nilai-nilai karakter Pancasila yang bersumber pada peraturan yang berlaku dan tidak bertentangan dengan nilai-nilai filosofi bangsa Indonesia hal tersebut dapat dilaksanakan dan dibuktikan melalui hasil penelitian dengan cara observasi, wawancara dan studi dokumentasi di lapangan pada kegiatan pramuka Saka Bhayangkara SMA Kristen Hidup Baru. Namun tidak semua program acara pramuka Saka Bhayangkara SMA Kristen Hidup Baru menjadi aktualisasi dari karakter nilai-nilai Pancasila, adapun karakter yang dimiliki oleh peserta didik afirmasi yang telah menjadi kebiasaan dan mengkrystal berkat melalui kegiatan Saka Bhayangkara adalah karakter religius, karakter toleransi, karakter peduli lingkungan, karakter disiplin, karakter kerjasama antar anggota pramuka Saka Bhayangkara dan pantang menyerah dalam setiap kegiatan. Karakter yang dimiliki oleh peserta didik afirmasi tentunya sangat bersinergis dan berhubungan dengan aktualisasi dari nilai-nilai Pancasila sehingga dapat membentuk peserta didik afirmasi menjadi warga negara yang baik di kehidupan sehari-hari, namun peneliti merasa memerlukan dilakukannya penelitian selanjutnya sebagai upaya untuk memberikan suatu solusi dalam penguatan pendidikan karakter khususnya dalam setiap kegiatan pramuka Saka Bhayangkara.

5.1.2 Simpulan Khusus

Penelitian ini berdasarkan hasil dari data wawancara, observasi lapangan, studi dokumentasi dan *studi literatur* maka peneliti akan memaparkan beberapa simpulan secara khusus sebagai berikut:

1. Program kerja pramuka Saka Bhayangkara dibagi kedalam beberapa Krida yang mampu dalam membantu melaksanakan kegiatan sesuai dengan tujuan organisasi dan sekolah program Krida lantas yaitu memberikan pendidikan dasar mengenai lalu lintas, peraturan perundang-undangan lalu lintas, pengaturan lalu lintas pada jalan raya dan penanganan kecelakaan dalam berlalu lintas. Krida ketertiban masyarakat memiliki program pengetahuan mengenai keamanan ketertiban masyarakat, praktik pengamanan di lingkungan sekolah dan masyarakat bekerjasama dengan masyarakat setempat. Program Krida pencegahan dan penanggulangan bencana memiliki program dalam memberikan sosialisasi mengenai materi timbulnya bencana alam, cara memadamkan api, serta praktek dalam membantu korban bencana alam.
2. Implementasi pada program kerja pramuka Saka Bhayangkara antara lain pelatihan Krida lalu lintas yang dijalankan secara teori dan praktik di lapangan didampingi oleh pelatih dari polsek Cidadap, pelatihan Krida ketertiban masyarakat dilaksanakan secara teori dan praktik yang di dampingi oleh pengurus RT (Rukun Tetangga), pelatih dan wakil kepala sekolah bagian kesiswaan, Krida pencegahan dan penanggulangan bencana dilaksanakan secara teori dan praktik di masyarakat materi pencegahan dan penanggulangan bencana yang dibawakan oleh perawat dari rumah sakit Immanuel Bandung, kegiatan baris-berbaris serta perkemahan pramuka yang dilaksanakan di sekolah dibimbing langsung oleh pembina dan wakil kepala sekolah SMA Kristen Hidup Baru.
3. Proses pelaksanaan dalam kegiatan pramuka Saka Bhayangkara SMA Kristen Hidup Baru dalam menanamkan serta menumbuhkan pendidikan karakter peserta didik afirmasi melalui Krida Saka Bhayangkara terbukti membentuk karakter peserta didik afirmasi karakter terbentuk yakni sikap religius, sikap persatuan, sikap demokrasi, sikap gotong royong, sikap kemandirian, sikap kerjasama, peduli lingkungan, pantang menyerah dan memiliki sikap toleransi. Sikap-sikap tersebut yang menjadikan sikap paling terlihat dalam pelaksanaan kegiatan pramuka Saka Bhayangkara SMA Kristen Hidup Baru.

4. Hambatan dalam kegiatan penguatan pendidikan karakter melalui pramuka Saka Bhayangkara SMA Kristen Hidup Baru merupakan hambatan yang sering terjadi dalam dinamika organisasi seperti manajemen waktu yang kurang baik antara akademik di sekolah dan kegiatan pramuka serta adanya beberapa peserta didik afirmasi yang kurang berpartisipasi karena terkendala oleh bahasa dan budaya organisasi yang berbeda. Upaya yang dilakukan oleh sekolah, pembina pengurus dan pelatih dalam mengatasi hambatan memberikan kebebasan kepada peserta didik afirmasi dalam memilih ekstrakurikuler dan melakukan pendampingan secara khusus kepada peserta didik afirmasi dalam pembelajaran di kelas atau di luar kelas, bersosialisasi bersama teman serta warga setempat dan melakukan pembelajaran tambahan sebagai upaya pembentukan pengetahuan, keterampilan dan karakter peserta didik afirmasi.

5.2 Implikasi

Peneliti melaksanakan penelitian mengenai pendidikan karakter pada peserta didik afirmasi melalui program Krida pramuka Saka Bhayangkara SMA Kristen Hidup Baru sebagai aktualisasi nilai-nilai Pancasila memberikan kontribusi kepada pengembangan keilmuan pendidikan kewarganegaraan dikarenakan tujuan dari pendidikan kewarganegaraan yaitu membentuk warga negara yang *smart and good citizenship*.

5.2.1 Implikasi Program

Program pramuka Saka Bhayangkara di SMA Kristen Hidup Baru memiliki implikasi positif yang signifikan bagi peserta didik afirmasi, selain memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang kepramukaan melalui program saka, program ini juga membantu peserta didik afirmasi untuk mengembangkan karakter dan nilai-nilai positif yang tercermin dalam nilai-nilai Pancasila, seperti keberanian, disiplin, kerja sama, dan tanggung jawab. Dengan begitu, peserta didik dapat menjadi individu yang berkualitas dan berkontribusi positif bagi masyarakat disekitar mereka.

Selain itu, program pramuka Saka Bhayangkara di SMA Kristen Hidup Baru juga dapat membantu membangun kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial pada peserta didik. Melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam program ini, siswa diajarkan untuk memperhatikan lingkungan sekitar mereka, menghargai keragaman budaya, serta membantu sesama. Hal ini sangat penting untuk membentuk generasi muda yang peduli dan bertanggungjawab terhadap lingkungan dan masyarakat di sekitar mereka. Dengan begitu, diharapkan program ini dapat memberikan

dampak positif yang jangka panjang bagi peserta didik, lingkungan sekitar mereka, dan masyarakat secara keseluruhan.

5.2.2 Implikasi Pelaksanaan

Pelaksanaan penguatan pendidikan karakter melalui Krida pramuka Saka Bhayangkara memberikan dampak positif terhadap pengamalan nilai-nilai Pancasila, aktualisasi Krida Saka Bhayangkara menjadi model penguatan pendidikan karakter sehingga memberikan dampak yang positif terhadap tahapan-tahapan pendidikan karakter terutama dalam bidang kepramukaan bagi peserta didik afirmasi.

5.2.3 Implikasi Karakter utama yang terbentuk

Program pramuka Saka Bhayangkara di SMA Kristen Hidup Baru dapat membentuk karakter utama Pancasila pada peserta didik, seperti cinta tanah air, gotong royong, kejujuran, disiplin, dan menghargai keragaman. Melalui kegiatan-kegiatan dalam program ini, siswa diajarkan untuk mencintai tanah air dan merawat lingkungan sekitar mereka. Hal ini tercermin dalam kegiatan-kegiatan Krida Saka Bhayangkara

Selain itu, program pramuka Saka Bhayangkara juga dapat membentuk karakter siswa yang jujur dan disiplin. Selama kegiatan dalam program ini, siswa diajarkan untuk bertanggung jawab atas tugas dan pekerjaan mereka, serta diharapkan untuk mengikuti aturan dan disiplin yang telah ditetapkan. Selain itu, program ini juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk berinteraksi dengan siswa dari latar belakang yang berbeda. Hal ini dapat membantu siswa untuk menghargai keragaman dan belajar untuk menerima perbedaan. Dengan demikian, melalui program pramuka Saka Bhayangkara di SMA Kristen Hidup Baru, siswa dapat membentuk karakter utama Pancasila yang penting untuk membangun masyarakat yang berbudaya, sejahtera, dan berkeadilan.

5.2.4 Implikasi Hambatan dan Upaya

Pelaksanaan program pramuka Saka Bhayangkara di SMA Kristen Hidup Baru tidak terlepas dari hambatan dan upaya dalam pengembangannya. Beberapa hambatan yang mungkin terjadi antara lain kurangnya dukungan dari pihak sekolah atau lingkungan sekitar, keterbatasan dana atau fasilitas, dan minimnya partisipasi siswa. Namun, upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut adalah dengan meningkatkan sosialisasi dan promosi program kepada siswa, orang tua, dan masyarakat, serta mengoptimalkan sumber daya yang tersedia, seperti fasilitas dan dana. Selain itu, peran aktif dari guru pembina dan pihak sekolah dalam mendukung

dan memfasilitasi pelaksanaan program ini juga menjadi kunci keberhasilannya. Dengan mengatasi hambatan dan mengoptimalkan upaya-upaya tersebut, program pramuka Saka Bhayangkara di SMA Kristen Hidup Baru dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang optimal bagi peserta didik dan lingkungan sekitarnya.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan implikasi penelitian diatas, maka peneliti mengajukan rekomendasi kepada beberapa pihak terkait sebagai berikut:

5.3.1 Pengambil Kebijakan

5.3.1.1 Kepada Pemerintah

Rekomendasi yang dapat diberikan kepada pemerintah dari program pramuka Saka Bhayangkara di SMA Kristen Hidup Baru adalah untuk meningkatkan peran dan dukungan pemerintah terhadap program-program pendidikan karakter yang memiliki fokus pada aktualisasi nilai-nilai Pancasila pada peserta didik afirmasi. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan dukungan dana dan fasilitas yang memadai untuk program-program pendidikan karakter tersebut, serta melibatkan lebih banyak guru dan tenaga pendidik yang memiliki kompetensi dan keterampilan dalam melaksanakan program-program tersebut. Selain itu, perlu juga dilakukan evaluasi secara berkala terhadap program-program pendidikan karakter tersebut, sehingga dapat diidentifikasi keberhasilan dan tantangan dalam pelaksanaannya, serta perluasan program yang berkelanjutan. Dengan dukungan pemerintah yang optimal, program pramuka Saka Bhayangkara di SMA Kristen Hidup Baru dapat memberikan manfaat yang lebih luas bagi peserta didik afirmasi dalam mengembangkan karakter dan nilai-nilai positif, serta membantu memperkuat kesadaran dan pengamalan nilai-nilai Pancasila di kalangan generasi muda.

5.3.1.2 Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat

Rekomendasi yang dapat diberikan kepada Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat dari program pramuka Saka Bhayangkara di SMA Kristen Hidup Baru adalah untuk memperkuat kerja sama dan sinergi antara pihak sekolah dan pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas dan efektivitas program pendidikan karakter yang bertujuan untuk aktualisasi nilai-nilai Pancasila pada peserta didik afirmasi. Hal ini dapat dilakukan dengan menyediakan program pelatihan dan bimbingan bagi guru dan tenaga pendidik untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan dalam melaksanakan program pendidikan karakter, serta menyediakan dana dan fasilitas yang

memadai untuk mendukung pelaksanaan program tersebut. Selain itu, perlu juga dilakukan pemantauan dan evaluasi secara teratur terhadap program-program tersebut, sehingga dapat diidentifikasi keberhasilan dan tantangan dalam pelaksanaannya serta perluasan program yang lebih luas dan berkelanjutan. Dengan kerja sama yang kuat antara pihak sekolah dan pemerintah daerah, program pramuka Saka Bhayangkara di SMA Kristen Hidup Baru dapat menjadi contoh yang baik dan berdampak positif bagi peserta didik afirmasi di Provinsi Jawa Barat dalam mengembangkan karakter dan nilai-nilai positif serta memperkuat kesadaran dan pengamalan nilai-nilai Pancasila.

5.3.2 Pengguna

5.3.2.1 SMA Kristen Hidup Baru

Rekomendasi yang dapat diberikan kepada SMA Kristen Hidup Baru dari program pramuka Saka Bhayangkara adalah untuk terus mengembangkan program pendidikan karakter yang berfokus pada aktualisasi nilai-nilai Pancasila pada peserta didik afirmasi. Hal ini dapat dilakukan dengan menggabungkan kegiatan pramuka Saka Bhayangkara dengan kegiatan-kegiatan lain di sekolah yang mendukung pengembangan karakter dan nilai-nilai positif, seperti program bimbingan dan konseling, kegiatan olahraga, seni, dan budaya. Selain itu, perlu juga dilakukan evaluasi dan refleksi terhadap program-program pendidikan karakter tersebut secara berkala, sehingga dapat diidentifikasi keberhasilan dan tantangan dalam pelaksanaannya serta perluasan program yang lebih luas dan berkelanjutan. Dengan mengembangkan program pendidikan karakter yang holistik dan terintegrasi, SMA Kristen Hidup Baru dapat memberikan manfaat yang lebih luas bagi peserta didik afirmasi dalam mengembangkan karakter dan nilai-nilai positif, serta membantu memperkuat kesadaran dan pengamalan nilai-nilai Pancasila di kalangan generasi muda.

5.3.2.2 Pramuka Saka Bhayangkara

Rekomendasi yang dapat diberikan kepada pramuka Saka Bhayangkara di SMA Kristen Hidup Baru adalah untuk terus meningkatkan kualitas dan efektivitas program pendidikan karakter yang fokus pada aktualisasi nilai-nilai Pancasila pada peserta didik afirmasi. Hal ini dapat dilakukan dengan terus mengembangkan kurikulum dan metode pembelajaran yang inovatif dan menarik bagi peserta didik, serta menyediakan pelatihan dan bimbingan bagi para pengajar dan pembina pramuka Saka Bhayangkara. Selain itu, pramuka Saka Bhayangkara juga perlu

memperluas jejaring dan kerja sama dengan lembaga-lembaga lain yang memiliki tujuan serupa dalam mengembangkan karakter dan nilai-nilai positif pada generasi muda.

5.3.2.3 Masyarakat

Rekomendasi yang dapat diberikan kepada masyarakat dari program pramuka Saka Bhayangkara di SMA Kristen Hidup Baru adalah untuk mendukung dan memfasilitasi kegiatan-kegiatan pendidikan karakter yang diadakan oleh sekolah, terutama yang fokus pada aktualisasi nilai-nilai Pancasila pada peserta didik afirmasi. Dalam hal ini, masyarakat dapat memberikan dukungan dalam bentuk penyediaan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk kegiatan-kegiatan tersebut, serta memberikan kesempatan dan ruang bagi peserta didik untuk berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan sosial dan keagamaan dimasyarakat. Selain itu, masyarakat juga dapat menjadi contoh dan teladan dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat membantu memperkuat kesadaran dan pengamalan nilai-nilai Pancasila pada generasi muda.

5.3.3 Peneliti berikutnya

Penelitian tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan metode-metode penelitian yang tepat, seperti survei, wawancara, dan observasi, serta dengan melibatkan sampel peserta didik yang lebih besar dan representatif. Selain itu, peneliti juga dapat mempertimbangkan untuk mengeksplorasi lebih dalam mengenai hambatan dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program ini serta upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan informasi yang lebih lengkap dan akurat mengenai efektivitas program pramuka Saka Bhayangkara dalam membentuk karakter dan nilai-nilai Pancasila pada peserta didik afirmasi di SMA Kristen Hidup Baru.